

**PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PENGAJARAN BAHASA ARAB**

**KELAS II DI MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA II**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Pemerolehan Gelar  
Sarjana Strata Satu Dalam Ilmu Pendidikan Islam

**Disusun Oleh:**

**MISLINAWATI**

**98423974**

**PBA-1**

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2003**

## ABSTRAK

MISLINAWATI - NIM. 98423974, PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN  
PENGAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS II MADRASAH ALIYAH NEGERI  
YOGYAKARTA II. SKRIPSI, FAKULTAS TARBIYAH, 2003.

Mempelajari dan menguasai Bahasa Arab menjadi keharusan bagi umat Islam. Pengajaran Bahasa Arab ini sebenarnya telah menjadi kurikulum yang diajarkan di sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan Departemen Agama atau sekolah swasta Islam yang memberikan pelajaran Bahasa Arab. Akan tetapi, yang masih sering menjadi problem adalah hasil atau kualitas Bahasa Arab siswa masih perlu dipertanyakan. Pengajaran Bahasa Arab tidak dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang optimal jika tanpa adanya persiapan atau perencanaan yang tersusun secara sistematis. Di samping perencanaan, faktor yang memegang peranan penting bagi keberhasilan pengajaran adalah proses pelaksanaan pengajaran.

Skripsi ini mengkaji tentang bagaimanakah proses perencanaan dan pelaksanaan pengajaran Bahasa Arab pada Kelas II di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II, dan bagaimana teknik evaluasi yang digunakan untuk mengetahui kemampuan Bahasa Arab siswa Kelas II di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Analisa data dilakukan menggunakan metode analisa data kualitatif, yaitu metode untuk member analisa terhadap data-data yang bersifat uraian yang akhirnya ditarik kesimpulan, dan analisa data kuantitatif, yaitu metode analisis statistik guna menganalisa data yang berwujud angka-angka.

Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan antara lain: 1) Proses perencanaan yang dilakukan oleh guru Bahasa Arab Kelas II telah mengikuti langkah-langkah perencanaan yang baik, yaitu merencanakan materi, memilih metode dan alat peraga yang digunakan dan melakukan evaluasi. 2) Pelaksanaan pengajaran Bahasa Arab di Kelas II MAN Yogyakarta II terbagi dalam tiga tahap, yaitu a) tahap pendahuluan di mana guru menanyakan kehadiran para siswa, mengoreksi PR dan bertanya tentang pelajaran kemarin, b) tahap inti dimana guru menyampaikan materi hiwar dan qira'at dengan metode membaca dan materi qawa'id dengan metode grammar deduktif dan, c) tahap tindak lanjut dengan mengadakan perbaikan atau menerangkan kembali materi yang belum dimengerti oleh siswa. 3) teknik evaluasi yang digunakan adalah teknik tes dengan menggunakan bentuk tes tertulis baik tes subyektif maupun tes obyektif, tes lisan dan tes perbuatan.

**Kata kunci: pengajaran dan pembelajaran Bahasa Arab, MAN 2 Yogyakarta.**

Nota Dinas

Drs. Radjasa Mu'tasim, Msi  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga  
di-  
Yogyakarta

Hal : Persetujuan Skripsi  
Saudari Mislinawati

Lamp. : -

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudari :

Nama : Mislinawati  
NIM : 98423974  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul : PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PENGAJARAN  
BAHASA ARAB DI KELAS II MADRASAH ALIYAH  
NEGERI YOGYAKARTA II.

telah memenuhi syarat untuk diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta untuk dimunaqsyahkan.

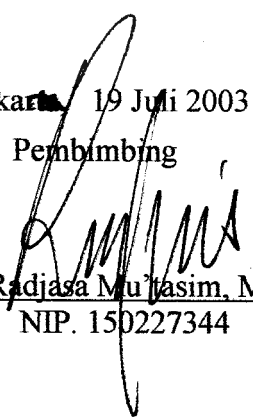
Demikian kami sampaikan skripsi ini dengan harapan semoga diterima dengan baik dan dalam waktu yang singkat dapat dimunaqsyahkan.

Akhirnya atas perhatian dan diperkenankannya kami haturkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Juli 2003

Pembimbing

  
Drs. Radjasa Mu'tasim, MSi  
NIP. 150227344

Drs. H. Syamsudin Asyrofi  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

## NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudara  
Mislinawati  
Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
di-  
Yogyakarta

*Assalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh*

Setelah membaca ,meneliti ,mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, skripsi Saudara:

Nama : Mislinawati

NIM : 98423974

Judul : **PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN  
PENGAJARAN BAHASA ARAB KELAS II DI  
MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA II.**

Maka dengan ini kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi ini dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta guna memenuhi sebagian syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian pernyataan kami, semoga menjadikan maklum dan periksa adanya. Atas Perhatiannya kami ucapkan banyak terimakasih.

*Wassalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh*

Yogyakarta, 6 Agustus 2003  
Konsultan



Drs. H. Syamsudin Asyrofi  
NIP. 150 215 584



DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281  
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id.

**PENGESAHAN**  
Nomor : IN/I/DT/PP.01.1/17/03

Skripsi dengan judul : Perencanaan dan pelaksanaan pengajaran bahasa Arab kelas II di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**MISLINAWATI**  
NIM : 98423974

Telah dimunaqosyahkan pada :

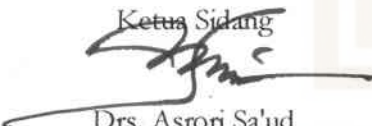
Hari : Senin

Tanggal : 4 Agustus 2003


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

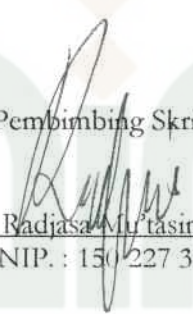
Ketua Sidang

  
Drs. Asrori Sa'ud  
NIP. : 150 210 063

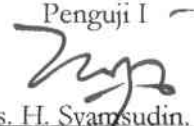
Sekretaris Sidang

  
H. Tulus Musthofa, L.c.  
NIP. : 150 275 382

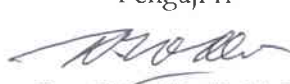
Pembimbing Skripsi

  
Drs. Radjasa Murtasim, M.Si  
NIP. : 150 227 344

Penguji I

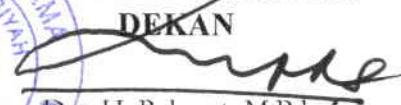
  
Drs. H. Syamsudin, A.  
NIP. : 150 215 584

Penguji II

  
Drs. H. A. Rodli, M. Pd  
NIP. : 150 247 913

Yogyakarta, 6 Agustus 2003

**IAIN SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
**DEKAN**

  
Drs. H. Rahmat, M.Pd  
NIP. : 150 037 930



## KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي انزل القرآن بلسان عربي مبين الصلاة والسلام علي اشرف الأنبياء والمرسلين خير الانام حبيبنا وشفيعنا محمد صلى الله عليه وسلم و على اله وصحبه والتابعين لهم بإحسان الى يوم الدين اشهد أن لا اله الا الله واشهد أن محمدا عبده ورسوله اما

بعد

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Ilahi Robbi SWT yang telah melimpahkan segala taufiq, hidayah, serta karunia-Nya, sholawat serta salam senantiasa tercurah keharibaan baginda Rosulullah SAW yang telah menunjukkan jalan petunjuk kepada umat manusia semesta alam,

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai hasil yang terbaik. Tanpa bantuan dan pertolongan niscaya penulisan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan lancar. Penulis tetap mengharapkan sumbang saran yang berguna bagi perbaikan-perbaikan di masa yang akan datang.

Oleh karena itu, tak lupa penulis haturkan ucapan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Drs. Rahmat Suyut, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf yang telah menyediakan dan memberikan fasilitas dan persetujuan atas penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Asrori Sa'ud selaku ketua jurusan PBA Fakultas Tarbiyah yang telah mempermudah segala sesuatu sebingga terselesaikannya skripsi ini.



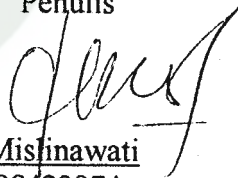
3. Bapak Drs. Radjasa Mu'tasim, M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
4. Bapak Dra. Juwariyah, MAG selaku penasehat akademik selama penulis studi di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang telah mencurahkan segala wawasan keilmuan kepada penulis.
6. UPT Perpustakaan IAIN Sunan Kalijaga yang telah mempermudah pengumpulan bahan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Muhammad Hadziq selaku kepala sekolah MAN Yogyakarta II yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian, Ibu Asny Laili, L.c sebagai guru bahasa Arab yang telah meluangkan waktu dalam rangka penulisan skripsi ini, serta para guru yang mengajar Di MAN Yogyakarta II ini dan juga para karyawan yang telah membantu memperlancar terselesaikannya skripsi ini.
8. Ayahanda, ibunda, dan adikku tercinta Ahamad Adhcha yang tak henti-hentinya berdo'a dan memberikan spirit serta motivasi demi keberhasilan penulis.
9. Bapak Drs. Mahrus sekeluarga dan Ibu Budi Suwarno sekeluarga yang telah memberikan segalanya pada penulis.
10. Dan kepada sahabat-sahabatku terkasih dan tersayang Dian Fitriani yang selalu memberi spirit dan supportnya, Tiqo, Izzah, Iim, Marwati dan Laela terima kasih atas persahabatannya, Yuyun terimakasih atas komputernya, terima kasih kepada semua teman-teman komplek El-dama dan Mavaza atas

kebersamaannya, dan terimakasih kepada teman-teman di Intensif bahasa Arab dan teman-teman kelompok KKN Kenteng yang dengan keikhlasannya dan ketulusannya dalam berteman dan telah memberikan bantuan dan kemudahan serta menambah semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan jasa baik beliau-beliau menjadi amal sholeh yang diterima dan mendapat ridho Allah SWT.

Akhirnya penulis hanya berharap semoga karya yang masih sangat sederhana ini dapat memberi manfaat khususnya bagi penulis dan kepada para pembaca pada umumnya. Atas segala khilaf dan alpa, penulis haturkan permohonan maaf yang sedalam-dalamnya.

Penulis



Mislinawati  
98423974



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Alasan Pemilihan Judul.....	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
F. Metode Penelitian.....	8
G. Tinjauan Pustaka.....	14
H. Kerangka Teoritik.....	15
I. Sistematika Pembahasan.....	30
<b>BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA II</b>	
A. Letak Geografis.....	32
B. Dasar dan Tujuan.....	32
C. Sejarah Perkembangan.....	33
D. Struktur Organisasi.....	36
E. Keadaan Guru.....	43
F. Keadaan Siswa.....	44
G. Kondisi Sarana dan Prasarana.....	44

**BAB III PROSES PENGAJARAN BAHASA ARAB KELAS II DI MAN  
YOGYAKARTA II**

A. Kurikulum Pengajaran Bahasa Arab.....	48
B. Proses Perencanaan Pengajaran Bahasa Arab.....	52
1. Langkah-langkah Perencanaan Pengajaran.....	52
2. Bentuk Perencanaan Pengajaran.....	58
C. Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Arab.....	61
1. Tahap Pendahuluan .....	62
2. Tahap Inti.....	66
3. Tahap Evaluasi / Tindak Lanjut.....	83
D. Pelaksanaan Evaluasi Pengajaran.....	85
1. Proses Evaluasi.....	86
2. Teknik dan Bentuk Evaluasi.....	89
3. Hasil Prestasi.....	92
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Pengajaran Bahasa Arab.....	95

**BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	97
B. Saran-saran.....	98
C. Kata Penutup.....	99

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**BIODATA PENULIS**

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Data pegawai MAN Yogyakarta II.....	43
Tabel II	: Data Siswa.....	45
Tabel III	: Tanggapan siswa tentang kegiatan membahas PR.....	63
Tabel IV	: Tanggapan siswa tentang kegiatan apersepsi.....	65
Tabel V	: Tanggapan siswa tentang penguasaan materi .....	70
Tabel VI	: Tanggapan siswa tentang penyampaian materi .....	70
Tabel VII	: Tanggapan siswa tentang kesempatan bertanya.....	72
Tabel VIII	: Tanggapan siswa tentang tanggapan guru dalam menjawab pertanyaan siswa.....	72
Tabel IX	: Tanggapan siswa tentang Latar belakang siswa.....	74
Tabel X	: Tanggapan siswa tentang penggunaan metode.....	75
Tabel XI	: Tanggapan siswa tentang cara guru menerangkan pelajaran.....	77
Tabel XII	: Tanggapan siswa tentang Penggunaan alat peraga.....	78
Tabel XIII	: Tanggapan siswa tentang Kerajinan mengajar.....	81
Tabel XIV	: Tanggapan siswa tentang bimbingan guru bahasa Arab.....	81
Tabel XV	: Tanggapan siswa tentang kegiatan menutup pelajaran.....	82
Tabel XVI	: Tanggapan siswa tentang pemberian PR.....	83
Tabel XVII	: Tanggapan siswa tentang bahan evaluasi formatif.....	87
Tabel XVIII	: Tanggapan siswa tentang pemberitahuan tentang ulangan.....	87
Tabel XIX	: Contoh soal evaluasi formatif.....	90
Tabel XX	: Daftar Nilai Formatif.....	93
Tabel XXI	: Daftar Nilai Tes Lisan.....	94
Tabel XXII	: Daftar Nilai Tes Membaca.....	94

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kekeliruan serta mempermudah pemahaman terhadap maksud judul skripsi, maka penulis merasa perlu memberikan penegasan istilah-istilah yang berkaitan dengan judul skripsi serta sekaligus menjelaskan maksud dari judul skripsi yang penulis susun.

Judul skripsi yang penulis susun adalah "PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PENGAJARAN BAHASA ARAB KELAS II DI MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA II". Adapun penegasan istilah yang penulis maksud adalah:

##### **1. Perencanaan**

Yang dimaksud perencanaan dalam skripsi ini adalah proses perencanaan pengajaran. Perencanaan pengajaran berarti pemikiran tentang pengetrapan prinsip-prinsip umum mengajar tersebut di dalam pelaksanaan tugas mengajar dalam suatu situasi interaksi pengajaran (interaksi guru murid) tertentu yang khusus.<sup>1</sup> Jadi perencanaan pengajaran adalah kegiatan seorang guru untuk mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pengajaran Bahasa Arab.

---

<sup>1</sup> Team DM Kurikulum IKIP Surabaya, *Pengantar DM Kurikulum PBM*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993)

## **2. Pengajaran**

Pengajaran adalah proses interaksi antara guru dan siswa dalam suatu proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pengajaran.<sup>2</sup>

## **3. Bahasa Arab**

Bahasa Arab yang penulis maksud adalah bidang studi bahasa arab yang diberikan di Madrasah Aliyah Negeri khususnya kelas II. Jadi pelaksanaan pengajaran bahasa arab adalah proses interaksi antara kegiatan guru dalam membimbing, menyampaikan dan mengajar Bahasa Arab dan kegiatan siswa dalam mempelajari pelajaran Bahasa Arab di kelas dengan tujuan agar siswa dapat menguasai dan mengembangkannya.

## **4. Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II**

Adalah salah satu lembaga pendidikan formal menengah atas yang pelaksanaannya dibawah naungan Departemen Agama RI. Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II ini berlokasi di Jl.KH.Ahmad Dahlan 130 Yogyakarta.

Jadi yang dimaksud judul skripsi ini adalah suatu kegiatan yang dilakukan guru Bahasa Arab kelas II MAN Yogyakarta II mulai dari merencanakan pengajaran kemudian menyampaikan atau menyajikan pelajaran bahasa Arab kelas II serta dilanjutkan dengan mengadakan evaluasi pengajaran .

## **B. Latar Belakang Masalah**

Menguasai dan mempelajari Bahasa Arab merupakan suatu keharusan bagi kita umat islam Indonesia. Karena hal ini berkaitan dengan usaha kita dalam menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam. Seseorang yang ingin khusus dalam shalat misalnya, setidak-tidaknya dia harus paham apa yang dibaca. Padahal semua bacaan shalat menggunakan bahasa arab, maka menguasai bahasa arab merupakan suatu cara untuk memahami bacaan shalat tersebut. Oleh karena

---

<sup>2</sup> R. Ibrahim dan Nana S, Perencanaan Pengajaran(Jakarta:Rineka Cipta,1996) hlm.30

itu di Indonesia dilaksanakan pengajaran bahasa arab baik secara formal maupun non formal.

Pengajaran Bahasa Arab secara formal dilakukan di sekolah-sekolah di bawah naungan departemen Agama atau sekolah-sekolah swasta Islam yang memberikan pelajaran Bahasa Arab . Sedangkan secara non foremal Bahasa Arab dipelajari di kursus-kursus,pondok pesantren dan kajian-kajian agama.

Pengajaran Bahasa Arab di sekolah memiliki pedoman yang disebut dengan kurikulum. Kurikulum dalam UU No.2 Tahun 1989 adalah Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Jadi dalam kurikulum terdapat bahan-bahan pelajaran dan juga rencana-rencana yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam menyiapkan proses belajar mengajar.

Walaupun pengajaran Bahasa Arab sudah sejak lama dilaksanakan di sekolah-sekolah formal, tetapi kenyataannya kualitas Bahasa Arab siswa masih perlu dipertanyakan. Berangkat dari hal tersebut, maka pengajaran sebagai salah satu aspek pendidikan memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Karena dalam proses pengajaranlah terjadi interaksi antara guru dan siswa, dan terjadi transfer ilmu yang merupakan tujuan pendidikan itu sendiri. Jadi, pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru dan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran. Oleh karena itu jika ingin meningkatkan kualitas pendidikan maka yang perlu diperhatikan pertama kali adalah proses pengajarannya di samping faktor-faktor pendukung lain.



Dalam Buku Pedoman Guru Pendidikan Agama Islam, dikatakan bahwa yang disebut proses belajar mengajar adalah:

Belajar mengajar sebagai suatu proses dapat mengandung dua pengertian yaitu rentetan tahapan atau fase dalam mempelajari sesuatu dan dapat pula berarti sebagai rentetan kegiatan perencanaan oleh Guru, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut.<sup>3</sup>

Jadi pengajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan yang kompleks dimulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan pengajaran di kelas serta mengadakan evaluasi. Kemudian dari evaluasi tersebut diadakan suatu tindak lanjut untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada.

Suatu pengajaran Bahasa Arab tidak dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang optimal jika tanpa adanya persiapan atau perencanaan. Karena persiapan atau perencanaan merupakan langkah awal menuju kegiatan pengajaran. Menurut Abu Bakar Muhammad, keberhasilan suatu pelajaran itu tergantung dari tiga faktor, yaitu:

1. Persiapan pelajaran yang sempurna
2. Metode pengajaran yang baik
3. Kemampuan para murid untuk mencurahkan segala kesungguhannya untuk menerima pelajaran yang diberikan dan memahaminya dengan sebaik-baiknya.

Agar pelaksanaan pengajaran berjalan dengan efisien dan efektif maka diperlukan perencanaan yang tersusun secara sistematis, dengan proses

---

<sup>3</sup> Drs. B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka cipta), hlm. 19

belajar mengajar yang lebih bermakna dan mengaktifkan siswa serta merancang dalam suatu skenario yang jelas.<sup>4</sup>

Dalam proses perencanaan Guru menentukan strategi-strategi apa yang harus diterapkan dalam proses pengajaran nantinya. Dalam hal ini Guru menganalisa materi apa yang akan diberikan, tujuan apa yang ingin dicapai dan melihat keadaan siswa, kemudian dengan langkah tersebut guru selanjutnya dapat menentukan metode apa yang sekiranya tepat dengan situasi dan keadaan tersebut agar proses pengajaran nantinya dapat memberikan hasil yang diharapkan.

Salah satu faktor yang memegang peranan penting bagi keberhasilan pengajaran adalah proses pelaksanaan pengajaran. Dalam proses pelaksanaan pengajaran akan terjadi interaksi dan kegiatan yang melibatkan komponen-komponen pengajaran.

Guru sebagai seorang yang profesional harus memiliki beberapa kemampuan yang akan menunjang profesinya dan supaya pengajaran dapat memperoleh hasil yang maksimal. Diantara kemampuan tersebut adalah kemampuan menguasai bahan, mengelola kelas dan melakukan proses pengajaran, kemampuan memilih metode yang tepat dan kemampuan menggunakan media yang tepat. Di dalam situasi pengajaran, gurulah yang memimpin dan bertanggung jawab penuh atas kepemimpinan yang dilakukannya itu.

---

<sup>4</sup>R.Ibrahim dan Nana Syaodih S,*Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta:Rineka Cipta,1996 ),hal

Dalam proses pengajaran juga akan terlihat metode dan media apa yang dipergunakan guru dalam menyampaikan pelajaran agar tujuan pengajaran dapat terwujud. Metode dalam pengajaran adalah jalan (cara) yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada murid.<sup>5</sup> Sedangkan media adalah alat yang berfungsi membantu keberhasilan suatu proses pengajaran, misalnya berfungsi sebagai contoh, penjelas dan juga sebagai alat untuk menyampaikan pelajaran tersebut.

Sebagai kelanjutan dari proses pelaksanaan pengajaran maka Guru melaksanakan apa yang disebut dengan evaluasi. Evaluasi berfungsi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan kegiatan pengajaran yang selama ini telah dilaksanakan. Dengan mengadakan evaluasi akan diketahui aspek-aspek apa yang perlu dibenahi dan seberapa banyak materi yang dapat diterima siswa. Sehingga Guru dapat menindaklanjuti hal tersebut dan dapat mengadakan pembenahan pada hal-hal yang kurang memadai.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang perencanaan, pelaksanaan pengajaran dan evaluasi pengajaran. Dalam hal ini penulis mengambil obyek penelitian di Madrasah Aliyah Negeri II Yogyakarta, hal ini karena sepengetahuan penulis belum ada penelitian tentang hal tersebut.

### C. Rumusan Masalah.

---

<sup>5</sup>Drs. Abu bakar Muhammad, *Methodes Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hal.8

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan ,maka dapat diambil suatu rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses perencanaan dan pelaksanaan pengajaran Bahasa Arab pada kelas II di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II ?
2. Bagaimana teknik evaluasi yang digunakan untuk mengetahui kemampuan Bahasa Arab siswa kelas II di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II ?

#### **D. Alasan Pemilihan Judul**

Ada beberapa alasan yang mendorong penulis memilih judul di atas, yaitu:

1. Bahwa kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh proses pengajaran itu sendiri. Dan untuk mewujudkan tujuan pengajaran Bahasa Arab diperlukan suatu kegiatan yang melibatkan semua komponen pengajaran yaitu pelaksanaan pengajaran itu sendiri.
2. Suatu kegiatan tidak akan memberikan hasil yang memuaskan jika tanpa adanya perencanaan. Demikian juga pelaksanaan pengajaran tidak akan berhasil baik jika tidak ada perencanaan .
3. Adanya keinginan penulis untuk mengetahui lebih dalam tentang bagaiman praktek proses pengajaran Bahasa Arab mulai dari awal (proses perencanaan), sampai akhir (evaluasi ).

## **E. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui lebih jelas bagaimana proses perencanaan dan pengajaran Bahasa Arab pada kelas II MAN Yogyakarta II.
- b. Untuk mengetahui lebih jelas teknik evaluasi pengajaran Bahasa Arab yang digunakan pada kelas II MAN Yogyakarta II.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan perencanaan, pelaksanaan pengajaran dan evaluasi pengajaran pada kelas II MAN Yogyakarta II.

### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Sebagai sumbangan pemikiran dari penulis kepada pihak yang diteliti (sekolah)
- b. Sebagai bahan informasi bagi para pemerhati masalah pengajaran Bahasa Arab tentang bagaimana proses pengajaran berlangsung. Dan dari sini dapat dicari bentuk pengajaran yang ideal.
- c. Sebagai pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis terutama sebagai persiapan untuk terjun ke dunia pendidikan sebagai calon guru.

## **F. Metode Penelitian**

Penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini bersifat deskriptif analitik, yaitu menginterpretasi dan mendeskripsikan serta menganalisa keadaan yang diamati khususnya pelaksanaan proses perencanaan, pelaksanaan pengajaran dan proses evaluasi pengajaran Bahasa Arab pada kelas II di MAN II Yogyakarta.

## 1. Metode Penentuan Subyek/Sumber Data

Metode penentuan subyek sering disebut dengan metode penentuan sumber data, yaitu menentukan populasi sebagai tempat memperoleh data. Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis baik tertulis atau lisan., dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan obyek penelitian penulis. Dokumen itu berupa dokumen tentang hal-hal yang berkaitan dengan sekolah, bentuk evaluasi, prestasi siswa dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Serta peristiwa berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang dikelola guru di kelas dan kegiatan lain yang bertalian.

### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>6</sup> Populasi dalam penelitian ini terdiri dari:

- o Siswa kelas II yang berjumlah 241 siswa

Karena siswa kelas II yang berjumlah 241 siswa, maka untuk memudahkan penelitian diambil sampel dari populasi tersebut.

### b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dari penelitian ini merupakan responden yang menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis yang berupa angket. Angket ini mengenai tanggapan siswa tentang pelaksanaan pengajaran Bahasa Arab. Sampelnya yaitu siswa kelas II yang berjumlah 60 siswa.

Pengambilan sample tersebut diatas berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa untuk sekedar ancer-ancer jika jumlah subyeknya lebih dari

---

<sup>6</sup>. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1998). Hlm. 102



100 orang maka diambil 10%-15% atau 20%-25 % atau lebih.<sup>7</sup> Maka 25% dari 241 siswa adalah 60,2 siswa yang akhirnya dibulatkan menjadi 60 siswa.

### c. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam menentukan subyek yang menjadi sample penelitian, penulis menggunakan teknik random sampling atau sample acak. Yaitu teknik sampling yang menganggap semua sbyek dalam penelitian memiliki hak yang sama untuk dipilih menjadi sampel.<sup>8</sup>

Alasan pemilihan teknik ini adalah karena teknik ini dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya. Jadi sampel yang ditarik atau diambil dari populasi merupakan unsur kebetulan saja, hal ini bertujuan agar hasil sampel tidak dipengaruhi bias peneliti.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Penggunaan metode yang tepat dalam pengumpulan data suatu penelitian sangat signifikan. Tidak semua metode yang ada dapat digunakan dalam suatu penelitian, al ini berkaitan dengan jenis penelitian dan data yang akan dikumpulkan.

Dalam pengumpulan data, skripsi ini menggunakan metode:

### a. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>9</sup> Observasi dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung terhadap obyek penelitian. Observasi langsung akan memberikan sumbangan yang sangat penting dalam penelitian deskriptif.

---

<sup>7</sup> *Ibid.* hlm. 120

<sup>8</sup> *Ibid.* hlm. 120

Dalam pelaksanaannya observasi ini akan diarahkan untuk mengamati kondisi sekolah serta untuk mengamati secara langsung proses perencanaan, pelaksanaan pengajaran dan evaluasi pengajaran .

b. Wawancara .

Metode wawancara atau interview adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.<sup>10</sup>

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas dan terpimpin. Dalam mencari data penulis menggunakan pedoman secara garis besar untuk melakukan wawancara terhadap orang yang diwawancarai, yaitu; guru bidang studi Bahasa Arab. Diharapkan dengan wawancara bebas dan terpimpin ini bisa berjalan alami dan tidak melantur karena tetap berpedoman pada persiapan di atas.<sup>11</sup>

Wawancara akan dilakukan guru Bahasa Arab untuk mengetahui proses perencanaan, pelaksanaan pengajaran dan evaluasi pengajaran serta problem yang dihadapi.

c. Dokumentasi

Sesuai dengan asalnya yang berarti dokumen, dokumentasi adalah suatu metode untuk mengumpulkan data yang berupa catatan atau tulisan. Dokumentasi ini dipergunakan untuk mengamati materi dan data atau keterangan dari bahan tertulis seperti catatan, agenda, raport, buku-buku dan data lain yang relevan dengan penelitian.

Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang sejarah singkat berdirinya MAN Yogyakarta II dan hal-hal yang

<sup>9</sup> Anas Sudijono, *Pengantar statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 76

<sup>10</sup> Anas Sudijono, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: U. D. Rama, 1986), HAL. 124

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan statistik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991) hal. 183.

berkaitan dengan MAN tersebut, serta bentuk perencanaan, bentuk evaluasi dan prestasi siswa.

d. Angket

Angket atau kuisioner merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek penelitian baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu seperti prefensi, keyakinan, minat dan perilaku.<sup>12</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa tentang pelaksanaan pengajaran Bahasa Arab. Angket tidak diberikan kepada guru karena maksud menyebarkan angket adalah untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pengajaran bahasa Arab yang dilakukan guru.

Dalam menyebarkan angket penulis memilih jenis angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya dan para siswa tinggal memilih sesuai dengan pilihannya. Jenis ini lebih menolong siswa dalam usaha menghindari kebingungan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

### 3. Metode Analisa Data

a. Analisa Data Kualitatif

Analisa data kualitatif digunakan untuk memberi analisa terhadap data-data yang bersifat uraian yang akhirnya ditarik suatu kesimpulan. Dalam hal ini penulis menggunakan metode berfikir induktif,

---

<sup>12</sup>Drs.Ibnu Hadjar, M.ed. *dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada)

Yaitu cara berfikir berangkat dari fakta-fakta yang khusus kemudian disimpulkan menjadi pengertian yang bersifat umum.<sup>13</sup> Penelitian ini dimulai dari lapangan yaitu fakta empiris yang berupa proses perencanaan pengajaran, pelaksanaan pengajaran dan pelaksanaan evaluasi pengajaran. Kemudian dari fakta tersebut dibuat suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini juga menggunakan menggunakan metode berfikir deduktif, yaitu cara berfikir yang berangkat dari pernyataan umum menuju pernyataan khusus dengan menggunakan penalaran berfikir rasional.<sup>14</sup> Metode ini digunakan untuk melihat suatu teori dengan fakta yang ada.

b. Analisa data kuantitatif

Yaitu metode analisis statistik guna menganalisa data yang berwujud angka-angka dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi yang dicari persentasenya

N = Number of cases.<sup>15</sup>

Rumus ini digunakan untuk menganalisa persentase jawaban angket siswa.

Sedang untuk menganalisa nilai rata-rata siswa digunakan

$$\sum f.X \quad Mx = \text{Mean yang kita cari}$$

$$\text{Rumus: } Mx = \frac{\sum f.X}{N}$$

$\sum f.X$  = Jumlah dari hasil kali antara frekuensi dengan masing-masing skor

<sup>13</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta, Fak Psikologi UGM 1984) hlm. 30

<sup>14</sup> *Ibid.* hlm. 30

<sup>15</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali, 2000), hlm. 10-

N = Number of cases.<sup>16</sup>

### G. Tinjauan Pustaka

Terdapat satu skripsi yang berhasil penulis temukan yang membahas tentang hal ini, yaitu skripsi yang ditulis saudara Muhammad Abduh dengan judul "Perencanaan dan pelaksanaan pengajaran Bahasa Arab pada kelas II di SMP Muhammadiyah Kec. Bandongan Kab. Magelang Jawa tengah.

Sekilas judul skripsi tersebut sama dengan judul skripsi yang penulis teliti. Akan tetapi itu hanya sebatas persamaan dalam format judul saja tetapi isinya tidak sama.

Dalam skripsi saudara Muhammad Abduh hanya meneliti tentang bagaimana proses perencanaan dan pelaksanaan pengajaran bahasa arab dan metode apa yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab. Pembahasan tentang perencanaan hanya dibahas sekilas saja tidak secara detail dijelaskan langkah-langkah perencanaan yang dilakukan dan bagaimana bentuk perencanaan tersebut. Proses pengajaran dalam skripsi ini hanya mengungkap tentang komponen-komponen pengajaran ( tujuan, materi, metode, guru, siswa, lingkungan, dan evaluasi), secara terpisah. Sehingga terkesan semua komponen tersebut berdiri sendiri dan tidak saling mendukung.

---

<sup>16</sup>. Anas Sudijono, *Ibid*, hlm. 77

Proses pengajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan pengajaran dan evaluasi. Yang semuanya tidak dapat dipisahkan. Karena itu penulis ingin membahas sesuatu yang tidak dibahas dalam skripsi tersebut yaitu tentang bagaimana langkah –langkah dan bentuk perencanaan. Kemudian dalam proses pelaksanaan pengajaran penulis akan membahas proses pelaksanaan pengajaran mulai dari awal sampai menutup pelajaran, yang merupakan suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Dalam skripsi tersebut Muhammmad Abdul tidak membahas tentang evaluasi sebagai bagian dari proses pengajaran bahasa Arab. Oleh karena itu penulis akan membahas tentang evaluasi dan teknik evaluasi yang digunakan dalam pengajaran terssebut. Dalam skripsi ini penulis juga akan mengungkap faktor pendukung dan faktor penghambat dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengajaran.

Penulis melakukan penelitian tentang tema tersebut di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II. Hal ini dikarenakan penulis berkeinginan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai bahan pertimbangan terhadap pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di sana yang berdasarkan pengalaman dan observasi penulis pengajaran bahasa Arab di sana selama ini terkesan tidak diatur secara sistematis. Diharapkan dengan hasil penelitian ini pihak sekolah pada umumnya dan guru bahasa Arab khususnya akan meningkatkan mutu pengajaran bahasa Arab di sekolah tersebut.

## **II. Kerangka Teoritik**

### **1. Proses Pengajaran**

#### **a. Pengajaran Umum**



Belajar mengajar atau pengajaran merupakan suatu proses yang terencana dan diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah yang telah ditetapkan. Menurut Winarno Surahmad, pengajaran adalah suatu usaha yang bersifat sadar dengan tujuan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik. Perubahan yang dimaksudkan adalah menuju pada proses yang harus dialui. Tanpa itu tujuan tidak dapat tercapai, yang dimaksudkan adalah dalam proses pendidikan.<sup>17</sup>

Dalam pengajaran terjadi aktivitas yang melibatkan dua subyek yaitu guru dan peserta didik. Dalam hal ini guru sebagai penginisiatif awal dan pengarah serta pembimbing, sedangkan peserta didik sebagai orang yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pengajaran.

#### b. Pengajaran Khusus

Menurut Noor Bari Pengajaran bahasa adalah suatu proses aktivitas seorang guru untuk memberikan pelajaran bahasa tertentu kepada murid-muridnya agar murid tersebut menggunakan dan memahami bahasa tersebut.<sup>18</sup> Jadi yang dimaksud pengajaran bahasa arab adalah proses aktivitas guru dalam memberikan pelajaran bahasa arab dengan tujuan agar murid dapat menggunakan bahasa arab dan dapat memahami tentang bahasa arab.

## 2. Perencanaan Pengajaran

<sup>17</sup> Winarno Surahmad, *Dasar-dasar interaksi Belajar Mengajar*. (Bandung: Tarsito, 1986)

<sup>18</sup> Noor Bari, *Metodologi Pengajaran Bahasa*. (Yogyakarta: Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1983)

Secara garis besar, perencanaan pengajaran mencakup kegiatan merumuskan tujuan-tujuan apa yang dicapai oleh suatu kegiatan pengajaran, cara apa yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, materi atau bahan apa yang akan disampaikan, bagaimana menyampaikan bahan, serta media/alat apa yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan pengajaran tersebut. Perencanaan pengajaran berfungsi sebagai pedoman pengajaran agar mencapai hasil yang diharapkan.

Perencanaan pengajaran yang mencerminkan atau memproyeksikan segala tindakan apa yang akan dikerjakan pada waktu mengajar. Karena perencanaan pengajaran adalah mengkoordinasikan unsur-unsur atau komponen pengajaran. Maka isinya pada dasarnya mengatur dan menetapkan unsur-unsur tersebut yaitu tujuan, bahan atau isi, metode, alat dan evaluasi.<sup>19</sup>

Dalam menyusun perencanaan pengajaran, analisis penulis terfokus pada bentuk dan isi/komponen dari rencana mengajar serta langkah-langkah perencanaan pengajaran.

#### a. Bentuk dan Komponen Perencanaan Pengajaran

Bentuk dan komponen perencanaan pengajaran tertuang dalam bentuk Satuan Pelajaran. Satuan pelajaran memuat tentang Tujuan Instruksional Umum (TIU), Tujuan Instruksional Khusus (TIK) bahan pelajaran, media, metode serta teknik evaluasi.

TIU merupakan tujuan yang diharapkan setelah proses pengajaran selesai dan dirumuskan dengan suatu pernyataan yang bersifat umum.

---

<sup>19</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar proses Belajar mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 136

Sedangkan TIK merupakan tujuan yang sifatnya khusus sebagai penjabaran dari TIU.

Beberapa ketentuan yang harus dipenuhi dalam merumuskan TIK adalah:

- Rumusan tujuan harus terpusat pada perubahan tingkah laku peserta didik
- Rumusan tujuan harus berisikan tingkah laku operasional
- Rumusan tujuan harus berisikan makna dari pokok bahasan yang diajarkan saat itu.<sup>20</sup>

Suatu TIK yang sempurna hendaknya memiliki 5 unsur, yaitu:

- Adanya Audience, yaitu peserta didik.
- Adnya Behavior (B), maksudnya mengandung kemampuan spesifik operasional. Untuk itu perilaku yang diharapkan ini ditulis dalam bentuk kata kerja yang operasional yang dapat diamati dan diukur.
- Adnya Condition (C), maksudnya dituliskan persyaratan atau kondisi yang diperlukan untuk terjadinya penampilan atau tingkah laku yang diharapkan.
- Adanya Kriteria /degree (D), maksudnya dijelaskan kriteria keberhasilannya.
- Adanya Single Performnce atau satu penampilan, maksudnya satu TIK hanya memuat satu perubahan tingkah laku.<sup>21</sup>

Dalam menjabarkan TIU menjadi TIK, perlu ditempuh prosedur sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Nana Sudjana, *Ibid.*,

- Menelaah dengan seksama kemampuan yang ada dalam rumusan TIU
- Menentukan sub kemampuan yang harus dikuasai siswa untuk dapat mencapai kemampuan tersebut. Yang menjadi pertimbangan dalam menentukan sub kemampuan adalah tingkat pendidikan siswa, alokasi waktu dan sebagainya.
- Merumuskan Tujuan Instruksional Khusus.<sup>22</sup>

Menurut Drs. Ahmad Rohani dan Drs. H. Abu Ahmadi Perencanaan pengajaran memiliki dua komponen, yaitu:

1. Komponen pokok, meliputi; topik, Entry Behavior siswa, tujuan pengajaran, penilaian, penentuan media, merancang bentuk kegiatan pengajaran, sumber pengajaran, subyek ajar dan metode.
2. Komponen penunjang, yaitu komponen-komponen pengajaran yang dapat membantu dan memperlancar pelaksanaan pengajaran, seperti; pengaturan jadwal, tempat pengajaran dan sebagainya.<sup>23</sup>

Dalam merencanakan pengajaran, bentuk perencanaan yang dapat dipakai oleh guru antara lain:

- Program semester

Program semester adalah rumusan atau rencana kegiatan belajar mengajar untuk satu semester yang lingkup kegiatannya didasarkan atas bahan/materi yang tertuang dalam GBPP untuk mencapai tujuan kurikuler.

---

<sup>21</sup> Haryanto, *Perencanaan Pengajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1997). Hlm. 89

<sup>22</sup> R. Ibrahim & Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996). Hlm

- Satuan Pelajaran

Satuan pelajaran adalah rumusan atau rencana kegiatan belajar mengajar untuk satu pokok bahasan. Satuan pelajaran memuat antara lain:

- a) Tujuan Instruksional Umum
- b) Tujuan Instruksional Khusus
- c) Materi Pelajaran
- d) Kegiatan Belajar Mengajar
- e) Alat dan sumber Pengajaran
- f) Penilaian

b. Langkah-langkah Perencanaan pengajaran

Ada lima langkah pokok dalam menyusun perencanaan pengajaran menurut konsep PPSI yang mesti diperhatikan guru sebelum mengajar, yaitu:

- 1). Merumuskan tujuan pengajaran (instruksional) yang dalam hal ini adalah TIK
- 2). Menyusun alat evaluasi
- 3). Menentukan kegiatan belajar dan materi pelajaran
- 4). Merencanakan program kegiatan
- 5). Melaksanakan program.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Drs.Ahmad Rohani dan Drs.H.Abu Ahamdi,*Pengelolaan Pengajaran*, (Jkarta;Rineka Cipta,1991)

<sup>24</sup> Agus Mirwan,*Didaktik I*,(Yogyakarta:Sumbangsih ofset,1989)

Agar kegiatan pengajaran mencapai hasil yang baik dan efektif maka dalam merencanakan dan mempersiapkan pengajaran sebaiknya mencakup aspek-aspek sebagai berikut:<sup>25</sup>

- 1) Persiapan terhadap situasi umum
- 2) Persiapan terhadap murid-murid yang hendak dihadapi
- 3) Persiapan terhadap tujuan pelajaran yang hendak dicapai
- 4) Persiapan tentang bahan pelajaran yang hendak diajarkan
- 5) Persiapan tentang metode-metode yang hendak dipakai
- 6) Persiapan dalam penggunaan alat-alat peraga
- 7) Persiapan dalam jenis tehnik evaluasi

### 3. Pelaksanaan Pengajaran

Setelah melaksanakan perencanaan pengajaran yang matang maka tindak lanjut dari hal itu adalah pelaksanaan pengajaran di kelas. Sebelum melaksanakan proses Belajar Mengajar Guru sebaiknya tidak langsung masuk pada pembahasan pelajaran. Tetapi sebaiknya guru berusaha mengorganisasikan kelas supaya suasana kelas tenang dan nyaman untuk belajar.

Menurut Winarno Surachmad, Pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran.

Menurut Nana Sudjana pelaksanaan proses belajar mengajar meliputi pentahapan sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Tim D.M Kurikulum IKIP Surabaya, *Pengantar D.M Kurikulum PBM*, (Jakarta: R aja Grafindo Persada, 1993), hlm: 129

### 1. Tahap pra Instruksional

Yakni tahap yang ditempuh pada saat memulai suatu proses belajar mengajar. Dalam tahap ini guru melakukan kegiatan membuka pelajaran, yaitu usaha guru untuk menciptakan kondisi awal agar mental dan perhatian murid terpusat pada apa yang dipelajarinya sehingga akan memberikan efek positif terhadap kegiatan belajar mengajar.

Komponen-komponen dalam membuka pelajaran adalah:

- a. Menarik perhatian siswa
- b. Menimbulkan motivasi
- c. Memberi acuan
- d. Membuat kaitan

### 2. Tahap Instruksional

Yaitu tahap inti untuk memberikan bahan pelajaran pada siswa. Tahap ini mencakup beberapa kegiatan diantaranya:

- a. Menyampaikan materi pelajaran.

Bahan atau materi pelajaran pada hakekatnya adalah isi dari materi pelajaran yang diberikan pada siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakan.

Guru dalam menyampaikan materi melalui urutan-urutan proses pengajaran yang disebut dengan jalan pengajaran. Yang dimaksud dengan jalan pengajaran adalah urutan-urutan bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada murid dan cara mengatasi kesulitan-kesulitan dari suatu bahan studi.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Imansyah Alipandie, *D. M. pendidikan Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional)



Terdapat dua macam jalan pengajaran untuk satu jam pelajaran atau bahan pelajaran yaitu:

- 1) Jalan pengajaran deduktif, yaitu jalan pengajaran yang dimulai dari keseluruhan kemudian diuraikan ke dalam bagian-bagian.
- 2) Jalan pengajaran induktif, yaitu jalan pengajaran yang dimulai dari yang bersifat khusus kemudian disusun kedalam hal-hal yang bersifat umum.

Sesuai dengan GBPP Madrasah Aliyah 1994 program pengajaran atau materi setiap pokok bahasan meliputi tiga sub pokok bahasan yang mengarah kepada 4 keterampilan berbahasa. Ketiga sub tersebut adalah: Percakapan, yang meliputi mufrodad dan qowaid, Membaca dan Mengarang terpimpin (*Ta'bir muwajjah*).

Mulyanto Sumardi menjelaskan bahwa agar suatu materi pelajaran yang disampaikan guru kepada siswanya dapat diterima dengan mudah, maka diperlukan adanya penyusunan materi tersebut dengan sebaik-baiknya melalui.<sup>27</sup>

#### 1. Seleksi

Seleksi diadakan karena tidak mungkin mengajarkan semua materi yang ada dalam suatu bahasan atau bidang studi. Yaitu dengan cara memilih materi yang cocok dan tepat sesuai dengan tujuan, kemampuan siswa dan kemampuan guru.

#### 2. Gradasi

Setelah diadakanseleksi materi pelajaran, maka perlu adanya gradasi atau pentahapan dalam penyajian agar materi yang

---

<sup>27</sup> Mulyanto Sumardi, Pengajaran B. Asing sebuah tinjauan dari segi metodologi, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm. 42

disampaikan kepada siswa dapat diterima dengan mudah. Yaitu dengan memulai dari hal-hal yang mudah menuju pada hal yang sulit atau kompleks.

### 3. Presentasi

Yaitu bagaimana materi yang telah diseleksi dan disusun tersebut disampaikan kepada siswa.

### 4. Repetisi

Bahasa adalah rangkaian kebiasaan yang saling berhubungan. Oleh karena itu suatu perbuatan akan menjadi kebiasaan kalau perbuatan tersebut diulang-ulang beberapa kali.

## b. Menggunakan metode mengajar

Metode dalam pengajaran merupakan cara guru dalam menyampaikan pelajaran. Pemilihan metode disesuaikan dengan tujuan pengajaran, materi dan juga kemampuan siswa.

A. Akrom Malibary mengemukakan ada lima metode alternatif yang bisa diterapkan dalam pengajaran Bahasa Arab, yaitu:<sup>28</sup>

### 1. Metode Membaca

Metode membaca adalah suatu metode yang mengutamakan pemahaman bacaan secepat-cepatnya melalui *silent reading* dengan perbendaharaan kata yang terbatas dan terkendali. Metode ini

diperuntukan bagi sekolah-sekolah yang mengajarkan kemahiran membaca dalam Bahasa Arab.

## 2. Grammar Method

Ciri khas metode ini adalah penghafalan gramatika dan sejumlah kata-kata tertentu, kata-kata ini kemudian dirangkai-rangkaikan menurut kaidah bahasa yang berlaku, dengan demikian kegiatan ini merupakan praktek penerapan kaidah-kaidah tata bahasa. Dalam hal ini pengajar tidak mengajar kepandaian berbahasa, melainkan mengajar tentang bahasa.

## 3. Translation Method

Metode ini menitikberatkan pada kegiatan-kegiatan yang berupa menerjemahkan bacaan-bacaan, mula-mula dari bahasa asing ke dalam bahasa pelajar kemudian sebaliknya.

Adapun kegiatan utama dalam metode ini adalah menerjemahkan, sama sekali tidak ada usaha untuk mengajarkan ucapan.

## 4. Grammar Translation Method

Metode merupakan gabungan metode gramatika dan metode terjemah. Ciri-ciri metode ini adalah:

- a. Tata bahasa yang diajarkan adalah tata bahasa formil
- b. Kosakata tergantung pada bacaan yang telah dipilih

---

<sup>28</sup>A.Akrom Malibary, *Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah, Tinjauan Metodologik Sekilas*, ( Jakarta: Bulan Bintang, 1987).

c. Kegiatan belajar terdiri dari menghafalkan kaidah-kaidah bahasa, penterjemahan kata-kata tanpa kaitan dalam kalimat kemudian penterjemahan bacaan-bacaan pendek, lalu penafsiran.

#### 5. Eclected Method

Metode ini merupakan campuran antara metode langsung dan metode gramatika-terjemah. Kemahiran bahasa diajarkan menurut urutan-urutan sebagai berikut: bercakap-cakap, menulis, memahami atau comprehension, dan membaca. Kegiatan belajar di kelas meliputi: latihan lisan atau oral practice, membaca keras atau reading aloud, tanya jawab, latihan menerjemahkan, pelajaran gramatika secara deduktif, dan digunakan alat-alat peraga.

#### c. Menggunakan alat peraga/media.

Media adalah sarana dan prasarana yang membantu proses pengajaran sehingga tujuan pengajaran yang telah ditetapkan berhasil dengan baik. Media pengajaran memegang peranan penting dalam proses pengajaran karena dengan media tersebut siswa akan lebih mudah menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga tujuan yang telah ditetapkan akan mudah tercapai dengan efektif dan efisien.

#### d. Pengelolaan kelas

Di dalam belajar mengajar, kelas merupakan tempat yang mempunyai ciri khas yang digunakan untuk belajar. Belajar

memerlukan konsentrasi, oleh karena itu perlu diciptakan suasana kelas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.

e. Menutup pelajaran

Menutup pelajaran merupakan kegiatan seorang guru setelah menyampaikan suatu pelajaran. Kegiatan menutup pelajaran ini terdiri dari:

- Merangkum atau membuat garis besar persoalan yang dibahas
- Mengkonsolidasikan perhatian siswa terhadap hal-hal yang diperoleh dalam pelajaran
- Mengorganisasi semua kegiatan / pelajaran yang telah dipelajari sehingga merupakan suatu kesatuan yang berarti dalam memahami materi.<sup>29</sup>

3. Tahap Tindak lanjut/Evaluasi.

Dalam tahap ini guru memberikan penilaian terhadap pengajaran yang telah dilaksanakan. Penjelasan mengenai evaluasi akan dijelaskan selanjutnya dalam pembahasan mengenai pelaksanaan evaluasi.

Setelah mengadakan evaluasi dan mengolah hasil evaluasi tersebut, maka guru dapat menentukan tindakan apa yang perlu dilakukan. Tindakan tersebut dapat berupa:<sup>30</sup>

a. Pengadaan Program Remedial

Program remedial suatu program kegiatan belajar mengajar merupakan pengulangan di dalam pengajaran. Hal ini dilakukan terhadap topik/ soal tes yang yang kebanyakan siswa mengalami kegagalan.

<sup>29</sup> Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: Rosdakarya)

<sup>30</sup> Ahmad rohani dan Abu Ahmadi. *Pengelolaan Pengajaran*, (jakarata: Rineka Cipta, 1991), Hlm. 82

b. Pengadaan Revisi terhadap program

Bila ternyata pada suatu atau beberapa soal banyak siswa gagal mengerjakannya maka guru harus mengadakan revisi terhadap program yang telah disusun. Mungkin kesalahan itu terletak pada program pengajaran, penggunaan metode, kekurangan alat bantu pengajaran dan mungkin pula alat evaluasi yang digunakan kurang memadai.

4. Pelaksanaan Evaluasi

Langkah berikutnya setelah guru melaksanakan pengajaran adalah melaksanakan evaluasi. Secara umum dapat dikatakan bahwa evaluasi pengajaran adalah penilaian / penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan peserta didik ke arah tujuan yang telah ditetapkan dalam hukum.<sup>31</sup>

Dalam skripsi ini penulis bermaksud mengetahui teknik evaluasi dan jenis tes apa yang digunakan guru dalam menilai hasil belajar siswa.

a. Prosedur Evaluasi

- Membuat perencanaan
  - Menyusun Lay out
  - Uji coba
- Pelaksanaan dan pengumpulan data
- Penafsiran data.
- Laporan<sup>32</sup>

b. Teknik dan Bentuk Evaluasi

Dalam melaksanakan evaluasi terdapat dua teknik evaluasi yang dapat digunakan, yaitu:

---

<sup>31</sup>. Haryanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) hlm.277

## 1. Tes

Dalam teknik Tes terdapat tiga bentuk tes, yaitu;

### a. Tes tertulis, terdiri dari tes obyektif dan tes subyektif.

Tes obyektif adalah tes yang dibuat sedemikian rupa sehingga hasil tes tersebut dapat dinilai secara obyektif, dialkukan siapapun akan menghasilkan nilai yang sama. Tes obyektif terbagi dalam; Tes benar salah, Tes Pilihan Ganda, Tes Menjodohkan, Tes Melengkapi. Sedangkan tes subyektif adalah tes yang berbentuk pertanyaan tertulis yang jawabannya merupakan kerangka (essay). Tes Subyektif terbagi dalam; Tes Uraian Terbatas dan Tes Uraian bebas.

### b. Tes Lisan, yaitu bila sejumlah siswa seorang demi seorang diuj secara lisan oleh seorang penguji atau lebih. Dalam pelaksanaanya tes ini membutuhkan waktu yang cukup lama, karena itu tes ini biasanya dilaksanakan pada kelas yang kecil.

### c. Tes Perbuatan, dalam tes ini siswa diperintahkan untuk melakukan suatu perbuatan yang sesuai dengan jenis keterampilan yang terkandung dalam TIK.

## 2. Non tes

Untuk menilai perubahan sikap digunakan teknik non tes. Teknik ini dapat berbentuk observasi, angket, wawancara dan skala sikap.

### c. Prosedur Pelaksanaan Tes

Pelaksanaan tes dapat dilakukan dalam tiga bentuk, yaitu

---

<sup>32</sup>. Zainal Arifin, *Ev. Instruksional. Prinsip, teknik, prosedur*. (Bandung: Remaja Rosdakarya)



### 1) Tes Formatif

Tes formatif/harian dilakukan pada setiap pengajaran berlangsung atau pada setiap akhir dari satuan pelajaran. Tujuannya untuk memperbaiki proses pengajaran selanjutnya dan meningkatkan motivasi dan usaha belajar siswa.

### 2) Tes Sub sumatif/ mid semester

Tes ini dilakukan setelah berlangsungnya pengajaran selama seperempat atau setengah semester. Tujuannya untuk memperoleh gambaran daya serap dan untuk menetapkan tingkat prestasi belajar siswa.

### 3) Tes Sumatif/ semester

Tes Sumatif biasanya dilakukan pada akhir program pengajaran. Tujuannya untuk melihat program mana yang belum dikuasai siswa dan sampai di mana kemampuan siswa dalam penguasaan materi yang telah diberikan dalam kurun waktu tersebut.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sesuai dengan permasalahan judul yang akan penulis sajikan dan agar mudah dalam memahami penulisan ini maka sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang meliputi penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan

penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri II Yogyakarta dengan melihat letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa serta fasilitas yang dimiliki MAN Yogyakarta II.

Bab III mengetengahkan tentang langkah-langkah pengajaran Bahasa Arab kelas II MAN II Yogyakarta. Di mulai dengan proses perencanaan pengajaran yang dilakukan guru, kemudian bagaimana proses pelaksanaan pengajaran Bahasa Arab berlangsung di kelas dan juga akan dibahas bagaimana teknik evaluasi yang digunakan guru Bahasa Arab. Serta akan dibahas faktor pendukung dan faktor penghambat.

Bab IV, Penutup. Dalam bab ini penulis mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari penelitian, kemudian menyampaikan kta akhir sebagai penutup. Disertakan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis secara singkat.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Proses perencanaan yang dilakukan oleh guru bahasa Arab kelas II telah mengikuti langkah-langkah suatu perencanaan yang baik, yaitu merencanakan materi yang akan disampaikan, metode yang akan digunakan, alat peraga yang akan digunakan dan jenis evaluasi. Akan tetapi perencanaan yang dilakukan tidak optimal, karena guru bahasa Arab tidak selalu melakukan perencanaan dalam setiap akan mengajar. Dalam menyusun perencanaan guru bahasa Arab kelas II tidak memakai model Satuan Pelajaran, tetapi menyusun sendiri format perencanaan pengajaran.

Pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di kelas II MAN Yogyakarta II terbagi dalam tiga tahap, yang ketiganya merupakan satu kesatuan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Tahap tersebut adalah tahap pendahuluan, dalam tahap ini guru kelas II MAN Yogyakarta II menanyakan kehadiran siswa, mengoreksi PR dan bertanya tentang pelajaran kemarin; Tahap inti, dalam tahap ini guru menyampaikan materi hiwar dan qira'at dengan metode membaca dan materi qawaid dengan metode grammar deduktif. Sebelum mengakhiri pengajaran guru memberikan PR dan latihan-latihan; Tahap tindak lanjut, dalam menindaklanjuti hasil ulangan guru bahasa Arab kelas II mengadakan perbaikan dengan menerangkan kembali materi yang kurang dimengerti dan memberikan tugas yang berkaitan dengan materi tersebut.

Teknik evaluasi yang digunakan adalah teknik tes dengan menggunakan bentuk tes tertulis baik tes subyektif atau tes obyektif, tes lisan

dan tes perbuatan. Untuk mengetahui kemampuan bahasa arab siswa guru mengadakan evaluasi formatif, tes lisan dan tes membaca sebagai ganti evaluasi sub sumatif serta evaluasi sumatif atau semester.

Berdasarkan hasil evaluasi formatif, tes lisan dan tes membaca maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan bahasa Arab siswa termasuk cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata siswa dalam evaluasi formatif adalah 6,65 sedang nilai rata-rata tes lisan siswa adalah 8,2 dan nilai rata-rata tes membaca adalah 7.

Walaupun proses perencanaan dan pelaksanaan pengajaran yang dilakukan guru bahasa Arab kelas II kurang optimal, tetapi ternyata nilai bahasa Arab siswa kelas II termasuk cukup/ di atas rata-rata. Berdasarkan hal ini, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Hal ini terjadi karena guru terlalu pemurah dalam memberikan angka/skor.
2. Jika pengajaran bahasa Arab kelas II di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II lebih direncanakan dan dilaksanakan dengan optimal, maka akan menghasilkan hasil yang lebih baik.

## **B. Saran-saran**

Dari data-data dan kesimpulan yang diperoleh mengenai pengajaran bahasa arab di kelas II MAN Yogyakarta II dan hasil pengajarannya, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah
  - Hendaknya melengkapi sarana dan fasilitas pengajaran, seperti tape recorder dan kaset, alat-alat peraga dan buku-buku.

- Hendaknya mendorong guru untuk meningkatkan profesionalismenya.

## 2. Kepada Guru bahasa Arab

- Hendaknya selalu mengadakan perencanaan yang optimal dan menyeluruh setiap akan mengajar di kelas.
- Hendaknya metode yang digunakan lebih bervariasi dan pengajaran dibuat lebih menarik
- Dalam membuat perencanaan sebaiknya guru merumuskan tujuan instruksional khusus agar pengajaran lebih terarah
- Hendaknya diadakan jam tambahan/les bahasa arab bagi siswa yang berasal dari SMP atau siswa yang kemampuannya kurang.

## 3. Kepada siswa

- Hendaknya dapat memanfaatkan waktunya untuk belajar bahasa arab dengan sungguh-sungguh.
- Hendaknya siswa jangan menganggap belajar bahasa arab itu sulit dan menjadi momok, karena hal itu akan mempersulit dalam belajar bahasa arab.
- Hendaknya siswa menanamkan dalam dirinya bahwa belajar bahasa arab merupakan hak yang penting bagi mereka.

## C. Kata Penutup

Alhamdulillah, hanya itu kata-kata yang pantas penulis panjatkan kepada Allah yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan inayah Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi tentang perencanaan dan pelaksanaan pengajaran di kelas II MAN Yogyakarta II mungkin terdapat kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu saran dan kritik dari semua pihak sangat penulis harapkan. Dan semoga tulisan yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi dunia pendidikan bahasa arab.

Akhirnya kepada Allah lah penulis berserah diri dan mohon petunjuk dan serta ampunan dari segala kesalahan dan kekhilafan.

Yogyakarta, 30 Juni 2003

Penulis



## DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad, Abu baker, *Methodes khusus pengajaran bahasa Arab*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Mirwan, Agus, *Didaktik I*, Yogyakarta; Sumbangsih Ofset, 1984.
- Rohani, Ahmad HM dan Ahmadi, Abu *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta; Rineka Cipta, 1991.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistika*, Jakarta; Rajawali Press, 1991.
- Malibary, Akrom, *Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah . Tinjauan Metodologik*, Jakarta; Bulan Bintang, 1987.
- Subroto, Suryo *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Depag RI, *Kurikulum Madrasah Aliyah Bahasa Arab, GBPP 1994*, Jakarta, Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1994.
- Hadjar, Ibnu, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.
- Mudhoffir, *Teknologi Instruksional*, Bandung; PT. Remaja Rosda Karya, 1993.
- Sumardi, Mulyanto, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah tinjauan dari segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Bari, Noor, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Yogyakarta: Fak. TY. IAIN SUKA, 1983.
- R. Ibrahim dan Syaodih, S. Nana, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Roestiyah NK, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, Yogyakarta: Bina Aksara, 1986.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pendidikan*, Jakarta: Bina Ilmu, 1989.



S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Prose Belajar Mengajar*, Jakarta: Bina Akasara, 1984.

, *Didaktik Azaz-azaz Mengajar*, Bandung: Jemars, 1986.

Tim DMK IKIP Surabaya, *Pengantar Didaktik Kurikulum PBM*, Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 1993.

Usman, Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosda Karya, 1998.

Surahmad, Winarno, *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*, Bandung: Tarsito, 1986.

Arifin, Zainal *Evaluasi Instruksional. Prinsip, teknik, prosedur*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997.